



## Kesiapan Prosedur Pembelajaran Tatap Muka pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas Rendah SD Muhammadiyah Geger Bantul

Nanda Rifki Lukma Vita<sup>1</sup>, Mufida Awalia Putri<sup>2</sup>, Martalia Ardiyaningrum<sup>3</sup>, Ahmad Syamsul Arifin<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Alma Ata

e-mail: mufida.awalia@almaata.ac.id

*Submitted: 5 Oktober 2022*

*Revised: 25 Oktober 2022*

*Approved: 28 Oktober 2022*

**Abstrak:** Kasus Covid-19 mulai mengalami penurunan, sekolah didorong untuk menjalankan pembelajaran tatap muka. Oleh sebab itu pemerintah telah mengeluarkan beberapa prosedur terkait sekolah yang akan melaksanakan Pembelajaran Tatap Muka (PTM). Penelitian ini bertujuan 1) mengetahui prosedur yang telah disiapkan untuk pelaksanaan PTM dan 2) mengetahui prosedur pelaksanaan PTM di SD Muhammadiyah Geger. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, jenis penelitiannya adalah deskriptif kualitatif. subjek penelitian ini terdiri dari kepala sekolah, guru wali kelas rendah (kelas 1 SD), siswa kelas rendah, dan wali siswa kelas rendah. Pengambilan subjek siswa kelas rendah dan wali siswa kelas rendah yang dikelompokkan dikelompokkan menjadi tiga tingkatan (tinggi, sedang dan rendah). Teknik pengumpulan data dari siswa tentang kesiapan prosedur menggunakan angket. Bagi Kepala sekolah dan guru wali kelas rendah menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Prosedur yang telah disiapkan oleh SD Muhammadiyah Geger dalam pembelajaran tatap muka secara keseluruhan sudah berjalan sesuai dengan aturan SKB 4 Menteri seperti melakukan penyemprotan disinfektan, pengecekan suhu, mencuci tangan, menjaga jarak, dan dipastikan bagi setiap guru dan siswa sudah di suntik vaksin dan saat berangkat kesekolah harus dalam keadaan sehat. Pelaksanaan prosedur pembelajaran tatap muka (PTM) di SD Muhammadiyah Geger sudah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menyatakan bahwa Guru, siswa dan wali siswa SD Muhammadiyah Geger sangat siap untuk melaksanakan Pembelajaran Tatap Muka dengan mematuhi prosedur yang telah dibuat. Namun ada beberapa aspek yang perlu perbaikan utamanya pengajar yang belum terbiasa memakai masker di dalam lingkungan sekolah, siswa yang belum divaksin minimal dua kali, serta siswa yang enggan membawa bekal makanan sendiri ke sekolah.

**Kata Kunci:** Pelaksanaan Prosedur, Pembelajaran Tatap Muka, Sekolah Dasar

*Abstract:* Covid-19 cases began to decrease, schools were encouraged to carry out face-to-face learning. Therefore the government has issued several procedures related to schools that will implement Face-to-Face Learning (PTM). This study aims to 1) find out the procedures that have been prepared for the implementation of PTM and 2) find out the procedures for implementing PTM at SD Muhammadiyah Geger. This research is a qualitative research, the type of research is descriptive

*qualitative. The subjects of this study consisted of school principals, teachers of lower grades (grade 1 SD), lower grades, and lower grades' guardians. Taking the subject of low grade students and guardians of low grade students were grouped into three levels (high, medium and low). Data collection techniques from students about procedure readiness using a questionnaire. For low school principals and homeroom teachers using interview, observation, and documentation techniques. Data analysis techniques include data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of this study indicate that the procedures that have been prepared by SD Muhammadiyah Geger in face-to-face learning as a whole have been running in accordance with the SKB 4 Ministers rules such as spraying disinfectants, checking temperature, washing hands, maintaining distance, and making sure that each teacher and student has injected with the vaccine and when going to school must be in good health. The implementation of face-to-face learning (PTM) procedures at Muhammadiyah Geger Elementary School has been going well. This can be seen from the results of the research which stated that teachers, students and guardians of SD Muhammadiyah Geger students were very ready to carry out face-to-face learning by complying with the procedures that had been made. However, there are several aspects that need improvement, especially teachers who are not used to wearing masks in the school environment, students who have not been vaccinated at least twice, and students who are reluctant to bring their own food to school.*

***Keywords: Procedure Readiness, Face-to-face Learning, Primary School***

## **PENDAHULUAN**

Kasus Covid-19 mulai mengalami penurunan, sekolah didorong untuk menjalankan Pembelajaran Tatap Muka. Oleh sebab itu pemerintah telah mengeluarkan beberapa prosedur terkait sekolah yang akan melaksanakan Pembelajaran Tatap Muka. Pelaksanaan adalah suatu proses kegiatan tindak lanjut kebijaksanaan ditetapkan yang terdiri atas pengambilan keputusan, langkah yang strategis maupun operasional atau kebijakan menjadi kenyataan guna mencapai sasaran dari program yang ditetapkan semula (Abdullah 2019). Prosedur merupakan pedoman yang berisi prosedur operasional yang ada di dalam suatu organisasi yang digunakan untuk memastikan bahwa semua penggunaan fasilitas-fasilitas proses yang dilakukan oleh orang-orang didalam organisasi yang merupakan anggota organisasi berjalan efektif dan efisien, konsisten, standar dan sistematis (Rud 2013).

Pada tanggal 25 Desember 2021 Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Menginformasikan aturan terbaru terkait Pembelajaran Tatap Muka (PTM) di masa pandemi Covid-19. Pembelajaran tatap muka adalah serangkaian tindakan yang dirancang untuk mendukung siswa dalam proses belajar tatap muka, dengan memperhatikan peristiwa eksternal, serangkaian peristiwa eksternal yang terjadi dalam diri siswa, yang merupakan pertemuan tatap muka (Usman et al. 2020). Mulai Januari 2022, setiap sekolah sudah bisa melaksanakan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) secara dengan kapasitas 100% per harinya dengan ketentuan sekolah berada di lokasi atau kabupaten dengan PPKM Tingkat 1-2, di mana 80% pendidik dan staf telah menerima dosis kedua,

dan orang dewasa yang lebih tua telah mencapai tingkat dosis kedua lebih dari 50%, maka pembelajaran tatap muka (PTM) dapat dilaksanakan dengan kapasitas 100% dan maksimal durasi 6 jam pelajaran (Kemendikbud 2021b).

Dari hasil wawancara kepala sekolah dan guru wali kelas SD Muhammadiyah Geger menjelaskan bahwa pelaksanaan prosedur pembelajaran tatap muka (PTM) di SD Muhammadiyah Geger ini belum maksimal hal tersebut dikarenakan adanya beberapa hal diantaranya SD Muhammadiyah Geger belum memiliki Satgas Covid-19 dan terdapat 45% siswa pada saat pembelajaran tatap muka (PTM) berlangsung tidak mematuhi protokol kesehatan seperti tidak menggunakan masker, tidak mencuci tangan, dan menjaga jarak saat berada di sekolah.

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai Pelaksanaan Prosedur pembelajaran tatap muka (PTM) di kelas rendah SD Muhammadiyah geger Bantul. Oleh karena itu, dalam penelitian ini ingin mengetahui: 1) Prosedur yang telah disiapkan oleh SD Muhammadiyah Geger dalam pembelajaran tatap muka, 2) Pelaksanaan prosedur pembelajaran tatap muka (PTM) di SD Muhammadiyah Geger.

Pembelajaran Tatap Muka adalah serangkaian tindakan yang dirancang untuk mendukung siswa dalam proses pembelajaran tatap muka, dengan mempertimbangkan kejadian eksternal, serangkaian peristiwa eksternal yang terjadi di dalam diri pelajar hal ini dapat diketahui atau diprediksi selama proses tatap muka. Dalam pembelajaran tatap muka, kemampuan guru dalam mengajar Sangat menentukan, seperti memahami konsep subjek dan lingkungan tempat belajar. Konsep topik dan lingkungan belajar dapat dikembangkan secara tepat sesuai dengan situasi siswa melalui model Pembelajaran yang telah digunakan pada saat ini (Ainurrahman, 2011)

Selanjutnya prosedur pembelajaran tatap muka (PTM) Terbatas di satuan pendidikan berdasarkan SKB 4 Menteri (Kemendikbud 2021d) diuraikan berdasarkan level diantaranya adalah 1) level 1 dan 2 (pembelajaran tatap muka), 2) level 3 (PTM Terbatas atau PJJ) dan 3) level 4 dilaksanakan melalui pembelajaran jarak jauh (PJJ). Di SD Muhammadiyah geger pada saat penelitian dilaksanakan berada pada level 2 (Pembelajaran Tatap Muka). Ketentuan-ketentuan pembelajaran atau prosedur pembelajaran tatap muka (PTM) untuk level 2 adalah sebagai berikut:

Satuan pendidikan dan tenaga kependidikan sudah mencapai vaksinasi dosis 2 diatas 80% dan lansia diatas 50% maka dari itu sesuai dengan peraturan perundang-undangan tingkat kabupaten/kota, pembelajaran tatap muka dilaksanakan:

1. Setiap hari;
2. Jumlah peserta didik 100% dari kapasitas ruang kelas; dan
3. Waktu pelaksanaan pembelajaran maksimal 6 jam perhari.

Adapun protokol kesehatan satuan pendidikan berdasarkan SKB 4 Menteri No.05/KB/2021 dalam melaksanakan pembelajaran di dalam kelas. Berdasarkan aspek sebelum pembelajaran yang perlu disiapkan: 1) melakukan pembersihan cairan disinfektan pada permukaan peralatan yang digunakan oleh warga satuan pendidikan, 2) memastikan ketersediaan masker, 3) memastikan termometer berfungsi dengan baik, 4) memastikan ketersediaan cairan disinfektan, sabun cuci tangan dan handsanitizer, 5) mengukur suhu tubuh warga satuan pendidikan dan mengamati gejala umum Covid-19. Selanjutnya aspek selama proses pembelajaran yang perlu disiapkan: 1) menerapkan protokol kesehatan selama proses pembelajaran berlangsung, 2) melakukan observasi gejala umum Covid-19, 3) menggunakan masker, 4) menerapkan etika batuk dan bersih, 5) tidak saling meminjam alat atau perlengkapan belajar, 6) menjaga jarak minimal 1 meter, 7) membersihkan tangan secara teratur, 8) tidak berbagi makanan dan minuman. Sedangkan aspek setelah proses pembelajaran yang perlu disiapkan: 1) melakukan pembersihan cairan disinfektan pada permukaan peralatan yang digunakan oleh warga satuan pendidikan, 2) memeriksa ketersediaan sisa disinfektan, sabun cuci tangan dan handsanitizer, 3) memastikan termometer berfungsi dengan baik, 4) mengecek ketersediaan sisa masker cadangan (Kemdikbud 2021).

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Observasi yang digunakan untuk mengumpulkan data hasil pengamatan mengenai prosedur PTM dan pelaksanaan PTM. Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data mengenai pelaksanaan prosedur PTM dengan subjek kepala sekolah dan guru kelas rendah. Angket yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai pelaksanaan prosedur PTM dengan subjek siswa kelas rendah dan wali siswa kelas rendah. Teknik sampel yang digunakan yaitu *stratified sampling method*, subjek diambil dari kelas 1, 2 dan 3 dengan masing-masing kelas diambil sebanyak 3 (tiga) siswa beserta wali siswanya masing-masing 3 (tiga) orang. Sehingga diperoleh 9 siswa dan 9 wali siswa. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data sarana prasarana yang mendukung proses PTM dan foto/gambar pelaksanaan PTM di kelas rendah. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Februari 2022 yang bertempat di SD Muhammadiyah Geger. Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Prosedur yang telah disiapkan oleh SD Muhammadiyah Geger dalam PTM.

Pembelajaran tatap muka (PTM) seratus persen di SD Muhammadiyah Geger ini mulai dilaksanakan pada tanggal 9 September 2021. Pembelajaran tatap muka dilakukan setiap hari yang dilaksanakan pukul 07:00-10:15 untuk kelas 1,2 dan untuk kelas 3-6 dimulai pukul 07:00-10:40. Hal ini sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh (Kemendikbud 2021c) yang menyatakan bahwa pembelajaran tatap muka seratus persen (PTM) sudah harus dilaksanakan di dalam ruangan dengan waktu maksimal 6 jam perhari.

Selama PTM berlangsung guru telah menghibau untuk setiap siswa sebelum berangkat ke sekolah harus sarapan terlebih dahulu. Selalu membawa bekal pada saat berangkat ke sekolah dikarenakan kantin sekolah tidak diperbolehkan untuk beroperasi selama PTM berlangsung.



**Gambar 1. Kantin Sekolah**

Aspek lainnya yang menjadi fokus adalah ekstrakurikuler yang tersedia di SD Muhammadiyah Geger. Hasil wawancara kepada kepala sekolah menyatakan bahwa terdapat beberapa ekstrakurikuler seperti, Hisbul Wathon (HW), Pramuka, dan Voli yang ditiadakan selama PTM dikarenakan kondisi yang tidak memungkinkan untuk dilaksanakannya ekstrakurikuler tersebut. Berdasarkan hasil observasi mengenai ekstrakurikuler yang ada di SD Muhammadiyah Geger sudah di tiadakan sejak adanya Covid-19 hingga saat ini.

Selain itu kepala sekolah juga menjelaskan bahwa sebelum pembelajaran tatap muka (PTM) seratus persen dilaksanakan SD Muhammadiyah Geger, sekolah sudah menyiapkan beberapa prosedur yang harus disiapkan seperti melakukan penyemprotan disinfektan di setiap ruangan, menyediakan wastafel dan sabun cuci tangan, menyediakan *thermogun*, menyediakan *hand saineizer* di setiap ruangan dan mengatur jarak antar kursi dengan jarak minimal 1 meter. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Adawiyah et al. 2021). Berdasarkan dari hasil observasi di SD Muhammadiyah Geger

hasilnya semua fasilitas yang dianjurkan oleh pemerintah selama PTM sudah tersedia secara lengkap.



**Gambar 2. Wastafel dan Sabun Cuci Tangan**



**Gambar 3. Hand Sainitizer di Setiap Ruangan**

Sebelum mengikuti kegiatan pembelajaran tatap muka (PTM) seratus persen baik guru maupun siswa wajib dalam keadaan sehat dan sudah mendapatkan vaksin minimal dosis 2. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hayat, Nurjaman, and Kurniatillah 2022) yang mana komponen terpenting yang harus dipenuhi oleh pendidik, siswa dan tenaga pendidik pada saat Pembelajaran Tatap Muka harus sudah mendapatkan Vaksin Covid-19. Untuk menjaga keamanan dan kenyamanan segala pihak dan warga sekolah, maka dalam pelaksanaan pembelajaran terbatas ini, seluruh peserta didik diwajibkan untuk melaksanakan Vaksinasi (Monica and Yaswinda 2021). Bagi guru maupun siswa yang sedang dalam keadaan sakit dianjurkan untuk tidak mengikuti PTM dan sangat dianjurkan untuk beristirahat dirumah terlebih dahulu. Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang mana seluruh siswa dan guru yang mengikuti Pembelajaran Tatap Muka Seratus Persen semua dalam keadaan sehat.

Selama pembelajaran tatap muka berlangsung seluruh guru di himbau untuk menggunakan kendaraan pribadi saat berangkat ke sekolah. Hal ini juga dihimbau untuk seluruh wali siswa pada saat mengantar maupun menjemput siswa di sekolah harus menggunakan kendaraan pribadi. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan bersama kepala sekolah dan wali kelas rendah yang mana saat pelaksanaan Pembelajaran

Tatap Muka seluruh Guru dan siswa wajib menggunakan kendaraan pribadi saat berangkat ke Sekolah.

**Tabel 1. Hasil Angket Kesiapan Prosedur Siswa**

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Sudah berapa kali kalian di suntik Vaksin?	89%	11%
2.	Apakah bapak/ibu guru selalu mengecek suhu sebelum masuk kelas?	89%	11%
3.	Apakah bapak/ibu guru selalu mengingatkan untuk mencuci tangan sebelum masuk kelas?	67%	33%
4.	Apakah yang dilakukan bapak/ibu guru jika ada siswa yang tidak menggunakan masker?	78%	22%
5.	Apakah bapak/ibu guru saat mengajar selalu menggunakan masker?	22%	78%
6.	Apakah bapak/ibu guru selalu mengingatkan untuk selalu menjaga jarak?	44%	56%
Jumlah Rata-Rata		65%	35%

Berdasarkan dari hasil angket siswa mengenai prosedur pembelajaran tatap muka dihasilkan nilai persentase sebesar 65% siswa yang siap untuk mengikuti pembelajaran tatap muka dan 35% siswa yang tidak siap untuk mengikuti pembelajaran tatap muka dengan mematuhi prosedur yang diterapkan oleh sekolah. Dari hasil persentase tersebut dapat di tarik kesimpulan dari Tabel 1 bahwa SD Muhammadiyah Geger masuk kedalam kategori siap mengenai Pelaksanaan Prosedur untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka di SD Muhammadiyah Geger.

**Tabel 2. Hasil Skor Wali Siswa Pada Angket Kesiapan Prosedur**

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah bapak/ibu sudah mendapatkan vaksin dosis 2?	100%	-
2.	Apakah anak-anak sudah mendapatkan vaksin dosis 2?	89%	11%
3.	Apakah bapak/ibu menyetujui mengenai prosedur pembelajaran yang ada di sekolah?	100%	-
4.	Apakah bapak/ibu setuju apabila anak-anak mengikuti Pembelajaran tatap muka di sekolah?	100%	-
5.	Apakah bapak/ibu selalu memperhatikan kesehatan anak-anak pada saat pandemi Covid-19?	100%	-
6.	Apakah bapak/ibu selalu mengingatkan anak-anak	100%	-

untuk menggunakan masker saat berangkat ke sekolah?		
Jumlah Rata-Rata	98%	2%

Sedangkan dilihat dari hasil persentase angket wali siswa mengenai kesiapan prosedur di hasilkan nilai persentase sebesar 98%. Dapat di tarik kesimpulan bahwa SD Muhammadiyah Geger masuk kedalam kategori sangat siap mengenai Pelaksanaan Prosedur untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan bersama kepala sekolah dan guru wali kelas yang menyatakan bahwa SD Muhammadiyah Geger telah menyiapkan prosedur yang direkomendasikan oleh pemerintah, seperti menata kursi yang ada disetiap ruang kelas, melakukan penyemprotan disinfektan pada seluruh area sekolah dan memastikan adanya *thermogun* dan masker cadangan.

## **b. Pelaksanaan prosedur pembelajaran tatap muka (PTM) di SD Muhammadiyah Geger.**

### **1) Persiapan Sebelum PTM berlangsung**

Setelah sekian lama kegiatan belajar mengajar dilakukan secara daring dan saat ini kegiatan belajar mengajar sudah dapat dilakukan dengan Tatap Muka Seratus Persen. Hal ini menyebabkan seluruh guru maupun siswa sangat antusias untuk mengikuti pembelajaran tatap muka walaupun selama pelaksanaan pembelajaran tatap muka (PTM) seratus persen berlangsung semua guru maupun siswa wajib mematuhi protokol kesehatan yang ada di sekolah seperti menggunakan masker, mengecek suhu saat datang ke sekolah, mencuci tangan sebelum masuk kelas, menjaga jarak dan menghindari kontak fisik.

Tetapi masih banyak siswa yang tidak mematuhi prokes saat di sekolah seperti melepas masker baik di dalam maupun di luar kelas. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan bersama ibu wali kelas 3 yang mengatakan bahwa masih banyak anak yang susah dalam menerapkan protokol kesehatan seperti, menggunakan masker, mencuci tangan, dan berjaga jarak. Hal ini sama seperti penelitian yang dilakukan oleh (Powa, Tambunan, and Limbong 2021) yang mengatakan bahwa sebanyak 80% yang lebih patuh menerapkan protokol kesehatan adalah individu berusia diatas 60 tahun. Sementara anak-anak usia sekolah dan orang dewasa masih sering lalai dalam penerapan protokol kesehatan seperti menggunakan masker, dan mencuci tangan.

Sebelum memasuki area sekolah akan dilakukan pengecekan suhu terlebih dahulu, yang dilakukan oleh guru yang bertugas. Jika ditemukan suhu tubuh diatas normal maka siswa maupu guru tersebut tidak diperkenankan untuk memasuki area sekolah. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan pada saat penelitian, sebelum memasuki



area sekolah akan ada pengecekan suhu terlebih dahulu untuk yang bertugas mengecek suhu itu menurut jadwal piket guru yang telah dibuat karena di SD Muhammadiyah geger ini tidak memiliki satgas Covid-19. Jadi guru yang waktunya piket akan datang ke sekolah lebih awal dari biasanya.

Setiap guru dan dan siswa di himbau untuk berangkat ke sekolah dengan menggunakan kendaraan pribadi. Bagi orang tua yang mengantar jemput anaknya hanya di perkenankan mengantar jemput sampai ke depan sekolah, tidak di perkenankan untuk masuk ke dalam sekolah. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara, semua siswa saat berangkat maupun pulang sekolah selalu menggunakan kendaraan pribadi sehingga saat berangkat maupun pulang sekolah mereka diantar jemput oleh orang tua, namun kebanyakan anak hanya di antar saat berangkat sekolah dan pulang mereka jalan kaki bersama teman-temannya. Untuk orang tua yang mengantar jemput anaknya hanya boleh sampai di halaman depan sekolah.

## **2) Saat PTM Berlangsung**

Selama pembelajaran tatap muka berlangsung ada beberapa prosedur yang harus dipatuhi oleh seluruh guru maupun siswa seperti mencuci tangan, menggunakan masker, menjaga jarak dan tidak melakukan kontak fisik dengan teman maupun guru. Tetapi selama proses pembelajaran berlangsung banyak siswa yang tidak mematuhi proses, seperti tidak melepas masker dan melakukan kontak fisik pada saat berada di sekolah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Powa, Tambunan, and Limbong 2021) anak-anak usia sekolah dan orang dewasa masih sering lalai dalam penerapan protokol kesehatan seperti menggunakan masker, dan mencuci tangan.

Sejalan juga dengan hasil wawancara yang di lakukan pada saat penelitian bahwa kepala sekolah dan guru mengatakan bahwa, kendala yang dialami saat pembelajaran tatap muka itu ada beberapa kendala seperti masih banyak anak yang susah dalam menerapkan protokol kesehatan seperti, menggunakan masker, mencuci tangan, dan berjaga jarak khususnya untuk siswa laki-laki kelas tinggi banyak yang tidak menggunakan masker walaupun sudah ditegur, tetap besoknya di ulangi lagi. Pada saat observasi pun masih ditemukan beberapa siswa yang tidak menggunakan masker dan melakukan kontak fisik antar siswa saat di sekolah. Hal ini juga sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan pada saat penelitian yang mana didapatkan masih banyak anak yang suka melepas masker pada saat di sekolah.

Selama pandemi Covid-19 ini kulikurel yang ada di SD Muhammadiyah Geger sudah tidak dilaksanakan. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara yang dilakukan bersama bapak kepala sekolah yang menyatakan bahwa ekstrakurikuler yang biasanya ada di SD Muhammadiyah Geger yaitu Hisbul Wathon (HW), Pramuka dan Voli. Tetapi semenjak

pandemi kegiatan ini sudah di berhentikan karena melihat kondisi yang tidak memungkinkan untuk dilaksanakannya kulikurel tersebut.

Sedangkan untuk siswa kelas 1 dan 2 di SD Muhammadiyah Geger ini belum dapat mengikuti Kulikurel yang ada. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan bersama ibu wali kelas 1 dan 2 yang menyatakan bahwa ekstrakulikuler yang ada di Sd Muhammadiyah Geger ini hanya diikuti oleh siswa kelas 3-6. Jadi untuk siswa kelas 1 dan 2 tidak ada kegiatan kulikurel yang harus diikuti baik saat sebelum pandemi maupun pada saat pandemi seperti sekarang ini.

**Tabel 3. Hasil Angket Pelaksanaan Prosedur Siswa**

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah didalam kelas ada hand sainitezer?	78%	22%
2	Apakah disekolah menyediakan masker ntuk anak-anak yang tidak membawa masker?	100%	-
3	Apakah saat berangkat sekolah kalian selalu membawa makanan dan minuman?	33%	67%
4	Apakah kalian senag belajar disekolah dengan peraturan yang ada saat ini?	100%	-
Jumlah Rata-Rata		78%	22%

Berdasarkan dari hasil angket siswa kelas rendah mengenai Pelaksanaa Prosedur yang telah disiapkan di SD Muhammadiyah Geger. Maka hasil dari persentase angket siswa mengenai pelaksanaan prosedur di hasilkan nilai persentase sebesar 78% siswa yang siap mengenai Pelaksanaa Prosedur yang telah disiapkan di SD Muhammadiyah Geger dan 22% siswa yang tidak siap mengenai Pelaksanaa Prosedur yang telah disiapkan di SD Muhammadiyah Geger. Dapat di tarik kesimpulan bahwa SD Muhammadiyah Geger masuk kedalam kategori siap mengenai Pelaksanaa Prosedur npembelajaran tatap muka. Hal ini sesuai dengan hasil dari wawancara dan observasi yag mana dalam pelaksanaan prosedur Pembelajaran Tatap Muka Seratus Persen masih banyak siswa yang tidak menmatuhi prokes yang sudah diterapkan.

**Tabel 4. Hasil Angket Pelaksanaan Prosedur Wali Siswa**

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah bapak/ibu selalu mengingatkan anak-anak untuk sarapan sebelum berangkat kesekolah?	100%	0
2.	Apakah bapak/ibu selalu mengingatkan anak-anak untuk	100%	0

	membawa bekal makanan dan minuman saat berangkat kesekolah?		
3.	Apakah bapak/ibu selalu mengingatkan kepada anak untuk selalu menjaga jarak saat di sekolah?	100%	0
4.	Apakah bapak ibu selalu mengingatkan anak-anak untuk selalu memersihkan tangan saat di sekolah?	100%	0
5.	Apakah bapak/ibu menggunakan kendaraan pribadi untuk mengantar jemput anak pada saat sekolah?	100%	0
	Jumlah Rata-Rata	100%	0

Sedangkan dilihat dari hasil persentase angket wali siswa mengenai kesiapan prosedur di hasilkan nilai persentase sebesar 100%, dapat di tarik kesimpulan bahwa SD Muhammadiyah Geger masuk kedalam kategori sangat siap mengenai pelaksanaan prosedur untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka.

## **SIMPULAN**

1. Kesiapan prosedur yang disiapkan sebelum pelaksanaan PTM di SD Muhammadiyah Geger.

Prosedur yang telah disiapkan oleh SD Muhammadiyah Geger dalam pembelajaran tatap muka secara keseluruhan sudah berjalan sesuai dengan aturan SKB 4 Menteri seperti melakukan penyemprotan disinfektan, pengecekan suhu, mencuci tangan, menjaga jarak, dan dipastikan bagi setiap guru dan siswa sudah di suntik vaksin dan saat berangkat kesekolah harus dalam keadaan sehat. Namun persentase Bapak/Ibu guru yang menggunakan masker saat pembelajaran akan berlangsung masih rendah dan perlu adanya pendisiplinan dari pihak pemangku kebijakan di sekolah. Selain itu ada bebera siswa yang belum divaksin dua kali, sebagai solusi maka sekolah harus memastikan siswa ini sudah divaksin dalam waktu sebulan sampai adanya teguran.

2. Kesiapan prosedur saat pelaksanaan PTM di SD Muhammadiyah Geger.

Pelaksanaan prosedur pembelajaran tatap muka (PTM) di SD Muhammadiyah Geger sudah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menyatakan bahwa Guru, siswa dan wali siswa SD Muhammadiyah Geger sangat siap untuk melaksanakan Pembelajaran Tatap Muka dengan mematuhi prosedur yang telah dibuat. Namun masih banyak siswa yang tidak membawa bekal (makanan) dari rumah. Hal ini perlu dikaji ulang terkait alasan yang mnedasari siswa tidak bersedia membawa bekal dari rumah ke sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. 2019. "Pelaksana." *Repository Bsi*: 12.  
[https://repository.bsi.ac.id/index.php/unduh/item/253036/File\\_10-Bab-II-Landasan-Teori.pdf](https://repository.bsi.ac.id/index.php/unduh/item/253036/File_10-Bab-II-Landasan-Teori.pdf).
- Adawiyah, Robiatul, Nur Fajriyatul Isnaini, Uswatun Hasanah, and Nadia Risya Faridah. 2021. "Kesiapan Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Pada Era New Normal Di MI At-Tanwir Bojonegoro." *Jurnal Basicedu* 5(5): 3814–21.
- Hayat, Fauzul, Nurjaman, and Nia Kurniatillah. 2022. "Pengaruh Orang Tua Terhadap Pemberian Vaksinasi COVID-19 Di MAN 1 Kota Serang." *Journal of Baja Health Science* 2(1): 18–23.
- Kemdikbud. 2021. "Surat Keputusan Bersama 4 Menteri Tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19." *Pengelola Web Kemdikbud*: 1–70.
- Kemendikbud. 2021a. *KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI, MENTERI AGAMA, MENTERI KESEHATAN, DAN MENTERI DALAM NEGERI REPUBLIK INDONESIA*.
- Kemendikbud. 2021b. "Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMA."
- Kemendikbud. 2021c. "Salinan SKB 4 Menteri."
- Monica, Mici Ara, and Yaswinda Yaswinda. 2021. "Analisis Implementasi Kurikulum 2013 PAUD Di Masa Pandemi Covid-19 Di Indonesia." *Jurnal Basicedu* 5(2): 643–53.
- Powa, Nevly Wisano, Witarsa Tambunan, and Mesta Limbong. 2021. "Analisis Persetujuan Orang Tua Terhadap Rencana Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Di Smk Santa Maria Jakarta." *Jurnal Manajemen Pendidikan* 10(2): 100–111.
- Rud, Tambunan M. 2013. *No Title*. Penerbit Maiesta.
- Usman, A Gazali et al. 2020. "Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka." : 1–10.
- Aunurrahman. 2011. *Belajar dan pembelajaran*. Bandung: alfabeta.